

# PERENCANAAN ANGKUTAN PARIWISATA DI KABUPATEN PACITAN

## *Tourism Transport Planning in Pacitan Regency*

Fendika Darmawan<sup>1</sup>, Giri Hapsari, S.ST. (TD), M.Sc.<sup>2</sup>, Arief Apriyanto, A.Ma.PKB, S.T., M.Sc.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Taruna Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD, Jalan Raya Setu No. 89, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD,  
Jalan Raya Setu No.89, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

<sup>3</sup>Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD,  
Jalan Raya Setu No.89, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

\*E-mail : [fendikadarmawan@gmail.com](mailto:fendikadarmawan@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Pacitan Regency is one of the regencies that is often visited by tourists. Pancer Door Beach, Watu Karung Beach, and Klayar Beach are favorite tourist attractions and also many visitors every year, based on data from the Pacitan Regency Tourism and Culture Office in 2023 with a total of 1.2 million tourists visiting, this tourism potential is what makes domestic and foreign tourists visit Pacitan Regency. To improve the accessibility of tourists who will visit tourist attractions in Pacitan Regency, it is necessary to have a means that is fast, safe, safe, comfortable and cheap for prospective tourists and attracts many people to visit Pacitan Regency, especially Pancer Door Beach Tourism, Watu Karung Beach, and Klayar Beach. This study aims to analyze the characteristics of tourists in Pacitan Regency, potential demand, tourism transport routes, vehicle type selection, tourism transport operations, as well as bok, tariffs and subsidies provided by the government as tariff options. Tourism transportation operates using Microbus ELF-NLR B L 19 passenger seats where operating times on weekdays and holidays are planned according to demand and their respective service times, namely weekdays at 07.00-18.00 WIB and holidays 06.00-18.00 WIB.*

**Keywords:** *Tourism Transportation, Operational System, Pacitan Regency*

### **ABSTRAK**

Kabupaten Pacitan merupakan salah satu Kabupaten yang sering dikunjungi oleh para wisatawan. Wisata Pantai Pancer Door, Pantai Watu Karung, dan Pantai Klayar merupakan tempat wisata favorit dan juga banyak pengunjung di setiap tahunnya, berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pacitan Tahun 2023 dengan total wisatawan yang berkunjung sebanyak 1,2 juta orang, potensi wisata inilah yang membuat para wisatawan dari dalam negeri maupun mancanegara berkunjung ke Kabupaten Pacitan. Sebagai salah satu unsur utama pariwisata selain akomodasi dan pelayanan jasa, sudah seharusnya transportasi menjadi perhatian penting dalam usaha mengembangkan industri pariwisata. Untuk meningkatkan aksesibilitas wisatawan yang akan berkunjung ke tempat wisata yang ada di Kabupaten Pacitan maka diperlukannya adanya sebuah sarana yang cepat, selamat, aman, nyaman dan murah untuk calon wisatawan serta menarik banyak orang berkunjung ke Kabupaten Pacitan khususnya Wisata Pantai Pancer Door, Pantai Watu Karung, dan Pantai Klayar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik wisatawan yang ada di Kabupaten Pacitan, potensi demand, rute angkutan pariwisata, pemilihan jenis kendaraan, operasional angkutan pariwisata, serta bok, tarif dan subsidi yang diberikan oleh pemerintah sebagai opsi pilihan tarif. Angkutan pariwisata beroperasi menggunakan Microbus ELF-NLR B L 19 seat penumpang dimana waktu operasional pada hari kerja dan hari libur direncanakan sesuai permintaan dan waktu pelayanan masing masing yaitu hari kerja pukul 07.00-18.00 WIB serta hari libur 06.00-18.00 WIB.

**Kata Kunci :** Angkutan Pariwisata, Sistem Operasional, Kabupaten Pacitan

### **PENDAHULUAN**

Kabupaten Pacitan adalah salah satu kabupaten yang terletak di ujung barat daya Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Pacitan memiliki luas wilayah 1.389,87 km<sup>2</sup>. Perbatasan wilayah Kabupaten Pacitan di sebelah utara yaitu Kabupaten Ponorogo, di timur Kabupaten Trenggalek, di selatan Samudra Hindia, serta di barat yaitu Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah). Kabupaten ini memiliki daya tarik para wisatawan karena beragamnya wisata yang ada antara lain wisata Pantai yang begitu banyak. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pacitan Tahun 2023 dengan total wisatawan yang berkunjung sebanyak 1,3 juta orang. Potensi wisata inilah yang membuat para wisatawan dari dalam negeri maupun mancanegara berkunjung ke Kabupaten Pacitan. Dikarenakan

Kabupaten Pacitan belum memiliki angkutan pariwisata yang menghubungkan satu objek wisata dengan objek wisata lainnya. Sebagai daerah wisata yang terletak di ujung barat daya Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Pacitan membutuhkan transportasi untuk menunjang wisatawan dalam mengakses objek wisata yang ada. Selain itu keberadaan angkutan pariwisata juga harus dapat menghubungkan objek wisata satu dengan yang lain. Dengan demikian maka diperlukan suatu perencanaan transportasi yang mampu mengatasi permasalahan yaitu dengan merencanakan angkutan pariwisata yang dapat menghubungkan objek wisata satu dengan yang lain.

## METODOLOGI PENELITIAN

Terdapat 2 (dua) jenis data yang digunakan dalam melakukan analisis perencanaan angkutan pariwisata di Bintang, yaitu:

a. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi-instansi yang terkait dalam melakukan perencanaan angkutan pariwisata. Data-data yang diperlukan antara lain peta jaringan jalan dan data inventarisasi ruas jalan di Kabupaten Pacitan, Data jumlah kunjungan wisatawan pada objek wisata di Kabupaten Pacitan, peta pariwisata Kabupaten Pacitan.

b. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil survei lapangan yang dilakukan oleh surveyor. Data yang diperoleh antara lain data karakteristik wisatawan, data permintaan kendaraan, data wawancara wisatawan.

## ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

**Tabel 1.** Matriks Populasi Asal dan Tujuan Wisatawan Kabupaten Pacitan

<b>OD POPULASI</b>				
ZONA	Pantai Pancer Door (1)	Pantai Watu Karung (3)	Pantai Klayar (4)	TJ
1	29	13	63	105
2	64	48	124	236
3	13	6	13	32
4	6	10	54	70
5	3	10	6	19
6	29	16	35	80
7	3	6	16	25
8	3	3	3	10
9	3	6	19	29
10	6	3	13	22
11	3	6	3	13
12	6	13	3	22
13	6	16	3	26
14	6	10	19	35
15	3	13	16	32
16	10	16	13	38
17	6	22	38	67
18	6	6	10	22
AJ	209	224	451	884

Pada tabel matriks sampel asal tujuan wisatawan dapat dilihat bahwa jumlah wisatawan terbanyak berasal dari zona 2 (Kabupaten Pacitan (desa)) menuju objek wisata Pantai Klayar di zona 4 sebanyak 39 wisatawan. Pada tabel matriks populasi asal tujuan wisatawan terbanyak berasal dari zona 2 (Kabupaten Pacitan (Desa)) menuju objek wisata Pantai Klayar di zona 4 sebanyak 125 wisatawan.

**Tabel 2.** Tabel Penggunaan Moda Wisatawan

NO	OBJEK WISATA	PRESENTASE		
		BUS PARIWISATA BESAR	MOBIL PRIBADI	SEPEDA MOTOR
1	Makam Sunan Drajat	8%	45%	48%
2	Makam Maulana Ishaq	6%	46%	49%
3	Maharani Zoo	4%	42%	54%
TOTAL		18%	133%	150%
RATA - RATA		6%	44%	50%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berkunjung di wilayah Kabupaten Pacitan didominasi oleh wisatawan yang menggunakan jenis kendaraan sepeda motor dengan persentase 50%, mobil pribadi 44% dan yang paling sedikit menggunakan kendaraan bus pariwisata besar dengan persentase 6%.

**a. Analisis Permintaan Potensial Angkutan Pariwisata**

Berdasarkan hasil survei wawancara yang dilakukan kepada wisatawan, diperoleh informasi berupa persentase karakteristik wisatawan berdasarkan kesediaan adanya angkutan pariwisata sebagai berikut.

**Tabel 3.** Kesediaan Adanya Angkutan Pariwisata

NO	SETUJU / TIDAK SETUJU ADANYA ANGKUTAN WISATA	POPULASI	PERSEN
1	SETUJU	224	81%
2	TIDAK SETUJU	53	19%
TOTAL		277	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wisatawan yang berkunjung di wilayah Kabupaten Pacitan bersedia untuk berpindah moda ke angkutan pariwisata dengan persentase 81% yaitu 224 orang sedangkan wisatawan yang tidak bersedia sebesar 19% yaitu 53 orang dari total keseluruhan wisatawan.

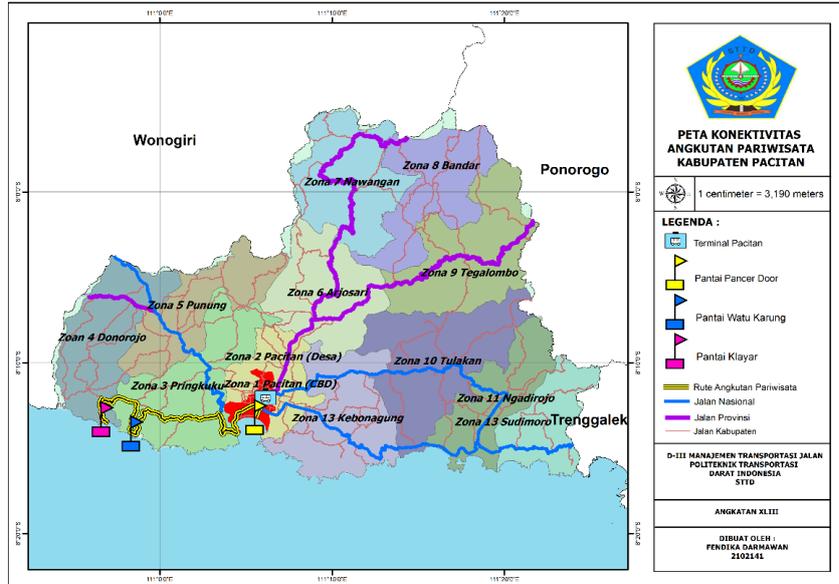
**Tabel 4. Demand Potensial (Populasi)**

<b>DEMAND POTENSIAL POPULASI</b>				
ZONA	Pantai Pancer Door (1)	Pantai Watu Karung (3)	Pantai Klayar (4)	TJ
1	21	10	50	81
2	47	37	97	181
3	9	5	10	24
4	5	7	42	54
5	2	7	5	15
6	21	12	27	61
7	2	5	12	20
8	2	2	2	7
9	2	5	15	22
10	5	2	10	17
11	2	5	2	10
12	5	10	2	17
13	5	12	2	19
14	5	7	15	27
15	2	10	12	25
16	7	12	10	29
17	5	17	30	52
18	5	5	7	17
AJ	154	171	353	679

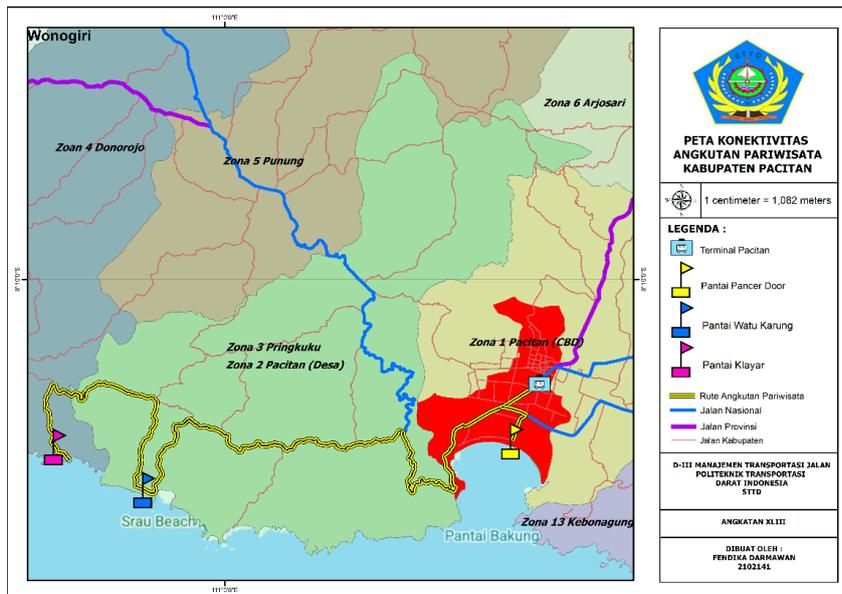
Demand potensial didapat dari sampel orang yang bersedia berpindah dari kendaraan pribadi ke angkutan pariwisata dikali od populasi (didapat dari jumlah sampel dikali factor ekspansi) dikali persenan penggunaan kendaraan pribadi wisatawan. Demand terbesar yang menuju objek wisata di Kabupaten Pacitan terdapat pada zona 2 sebanyak 97 wisatawan. Total keseluruhan wisatawan yang berkunjung ke 3 objek wisata sebanyak 679 wisatawan.

**b. Analisis Penentuan Rute**

Dengan pertimbangan potensi keinginan wisatawan menggunakan angkutan pariwisata, maka dalam kajian ini diusulkan rencana rute yakni:



Gambar 1. Peta Rencana Rute Angkutan Pariwisata



Gambar 2. Peta Rencana Rute Angkutan Pariwisata (zoom)

Tabel 5. Rute Jalan Angkutan Pariwisata

No	Rute	Jarak (KM)
1	Terminal Pacitan - Pantai Pancer Door	3
2	Pantai Pancer Door - Pantai Watu Karung	24
3	Pantai Watu Karung - Pantai Klayar	12
4	Pantai Klayar - Pantai Watu Karung	12
5	Pantai Watu Karung - Pantai Pancer Door	24
6	Pantai Pancer Door - Terminal Pacitan	3

Tempat penjemputan dan pemberangkatan berada di Terminal Pacitan yaitu berada dekat dengan kawasan objek wisata Pantai Pancer Door. Dari Terminal Pacitan menuju tujuan pertama yaitu objek wisata Pantai Pancer Door dengan melewati Jl.Gatot Subroto, Jl. WR.Supratman, Jl.Ploso Pacitan Hadiwarno, lalu JL.KH.Ahmad Dahlan. Selanjutnya tujuan kedua yaitu dari objek wisata Pantai Pantai Pancer Door menuju ke objek wisata Pantai Watu Karung dengan melewati Jl. WR.Supratman, Jl.Raya Tompak Rinjing, Jl.Dadapan Watu Karung. Kemudian tujuan ketiga yaitu dari Pantai Watu Karung menuju Pantai klayar dengan melewati Jl.Pantai Watu Karung, Jl.Wisata Sungai Maron , dan Jl.Pantai Klayar. Lalu kembali melewati jalan yang sama untuk kembali ke Terminal Pacitan sebagai titik akhir pemberhentian angkutan pariwisata. Pelayanan yang diusulkan yaitu angkutan pariwisata dengan penentuan alternatif rute, dimana penentuannya menggunakan rute terpendek dan tercepat.

**c. Penentuan Jenis Kendaraan**

Penentuan jenis armada ini berdasarkan dengan jumlah penumpang minimal, seperti yang telah ditentukan oleh peraturan Dirjet Perhubungan Darat nomor SK.687/AJ.206/DJRD/2002, tentang penyelenggaraan angkutan penumpang umum, acuan ini digunakan untuk perhitungan biaya operasi kendaraan.

**Tabel 6.** Penentuan Jenis Armada Berdasarkan Jumlah Penumpang

**Jenis Kendaraan dan Kapasitas Kendaraan**

Jenis Angkutan	Kapasitas Kendaraan			Kapasitas Penumpang Perhari/Kendaraan
	Duduk	Berdiri	Total	
Mobil Penumpang Umum	8	-	8	250-300
Bus Kecil	19	-	19	300-400
Bus Sedang	20	10	30	500-600
Bus Besar Lantai Tunggal	59	30	79	1.000-1.200
Bus Besar Lantai Ganda	85	35	120	1.500-1.800

*Sumber: Dirjenhubdat SK.687/AJ/206/DRJD/2002*

Selanjutnya dalam penentuan jenis kendaraan yang akan dioperasikan harus memperhatikan mengenai kemampuan prasarana jalan yang akan dilalui, dimana tiap ruas jalan memiliki ketentuan mengenai dimensi dan tonase yang dapat dilayani. Ketentuan mengenai hal tersebut terlampirkan pada Peraturan Menteri PUPR No. 5 Tahun 2018 Tentang Penetapan Kelas Jalan Berdasarkan Fungsi Dan Intensitas Lalu Lintas Serta Daya Dukung Menerima Muatan Sumbu Terberat Dan Dimensi Kendaraan Bermotor. Mengenai dimensi tersebut adalah mengenai spesifikasi dari ukuran kendaraan tersebut yakni lebar, panjang, dan juga tinggi kendaraan.

**Tabel 7.** Ketentuan Kelas Jalan

Fungsi Jalan	Kelas Jalan		
	I	II	III
	ARTERI	ARTERI	ARTERI/KOLEKTOR
DIMENSI LEBAR	Maks 2,5 Meter	Maks 2,5 Meter	Maks 2,1 Meter
<b>Fungsi Jalan</b>	<b>Kelas Jalan</b>		

	I	II	III
	ARTERI	ARTERI	ARTERI/KOLEKTOR
DIMENSI PANJANG	Maks 18 Meter	Maks 12 Meter	Maks 9 Meter
DIMENSI TINGGI	Maks 4,2 Meter	Maks 4,2 Meter	Maks 3,5 Meter
MST	> 10 Ton	≤ 8 Ton	≤ 8 Ton

Sumber: PM PUPR No.5 Tahun 2018

Berdasarkan uraian diatas maka dalam pengoperasiannya angkutan pariwisata untuk Kabupaten Pacitan akan lebih efisien dengan menggunakan bus kecil, penentuan jenis armada angkutan pariwisata yang diusulkan yaitu menggunakan kendaraan ELF NLR Microbus kapasitas 19 seat penumpang yaitu bernama ELF-NLR B L dengan asumsi bahwa kendaraan yang memiliki dimensi kecil untuk menyesuaikan dengan karakteristik tata guna lahan dan kondisi jalan di lokasi wisata.



Gambar 3. Desain Angkutan Pariwisata

#### d. Indikator Pelayanan

Waktu pelayanan angkutan pariwisata yaitu dibagi menjadi 2 meskipun hanya ada 1 rute yaitu weekday (waktu hari kerja) dan weekend (waktu hari libur) untuk waktu beroperasi weekday yaitu jam 07.00 – 17.00 WIB lalu untuk waktu beroperasi weekend yaitu jam 06.00 – 18.00 WIB. Kecepatan rencana yang direncanakan adalah 40 km/jam. Kecepatan rencana tersebut ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 111 Tahun 2015 Penetapan Batas Kecepatan. Faktor muat yang direncanakan untuk angkutan pariwisata ini adalah 70% dan terdapat cadangan 30% untuk mengakomodasi lonjakan penumpang, serta pada tingkat ini kesesakan penumpang di dalam kendaraan masih diterima dengan kapasitas 19 penumpang (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 2002). Waktu yang dibutuhkan angkutan pariwisata untuk sampai ke lokasi wisata yaitu 59 menit. Dengan deviasi waktu perjalanan sebesar 5% dari waktu perjalanan dan TTA + TTB ditetapkan sebesar 10% dari waktu perjalanan antara A dan B serta ditambahkan dengan waktu tiap detik henti

rute berangkat dan pulang, dengan demikian, waktu sirkulasi angkutan pariwisata yaitu 135 menit. Jumlah rit angkutan pariwisata dalam 1 (satu) hari operasi yaitu 4 kali perjalanan di hari kerja, serta jumlah rit angkutan pariwisata dalam 1 (satu) hari operasi yaitu 5 kali perjalanan di hari libur. Jumlah penumpang rata rata dari jam sibuk di hari kerja (*weekday*) adalah 15 penumpang dan jumlah penumpang rata rata dari jam sibuk di hari libur (*weekend*) adalah 16 penumpang. Untuk jumlah kendaraan yang melewati rute dalam 1 jam yaitu 1 kendaraan untuk hari kerja maupun hari libur serta kebutuhan kendaraan untuk hari kerja yaitu 3 kendaraan dan untuk hari libur juga 3 kendaraan.

**e. Penjadwalan**

Penjadwalan angkutan pariwisata di Kabupaten Pacitan ini akan dibuat 2 waktu operasi yaitu hari kerja (*weekday*) dan hari libur (*weekend*), yaitu penjadwalan angkutan pariwisata saat hari kerja (*weekday*) yaitu dimulai jam 07.00 - 17.00 WIB. Untuk hari libur (*weekend*) yaitu dimulai jam 06.00 – 18.00 WIB. Berikut hasil dari penjadwalan rute menuju objek wisata Pantai Pancer Door – Pantai Watu Karung – Pantai Klayar.

**Tabel 8.** Jadwal Operasional Rute Angkutan Pariwisata Pada Saat Hari Kerja (*weekday*)

JADWAL ANGKUTAN PARIWISATA HARI KERJA (WEEKDAY) DI KABUPATEN PACITAN RUTE 1						
RIT 1						
Segmen	Jarak (km)	Waktu Tempuh	Angkutan Pariwisata 1	Angkutan Pariwisata 2	Angkutan Pariwisata 3	
Terminal Pacitan	3	0:05:00	7:06:00	07:57:00	08:48:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			07:12:00	08:03:00	08:54:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	07:13:00	08:04:00	08:55:00	Berangkat
			07:50:00	08:41:00	09:08:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	07:51:00	08:42:00	09:09:00	Berangkat
			08:10:00	09:01:00	09:28:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	08:17:00	09:02:00	09:29:00	Berangkat
			08:36:00	09:21:00	09:48:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	08:37:00	09:22:00	09:49:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			09:14:00	09:59:00	10:26:00	Tiba
Terminal Pacitan	3	0:05:00	09:15:00	10:00:00	10:27:00	Berangkat
			09:21:00	10:06:00	10:33:00	Tiba
RIT 2						
Segmen	Jarak (km)	Waktu Tempuh	Angkutan Pariwisata 1	Angkutan Pariwisata 2	Angkutan Pariwisata 3	
Terminal Pacitan	3	0:05:00	9:27:00	10:18:00	11:09:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			09:33:00	10:24:00	11:15:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	09:34:00	10:25:00	11:16:00	Berangkat
			10:11:00	11:02:00	11:29:00	Tiba
	12	0:18:00	10:12:00	11:03:00	11:30:00	Berangkat

Pantai Klayar			10:31:00	11:22:00	11:49:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	10:38:00	11:23:00	11:50:00	Berangkat
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	10:57:00	11:42:00	12:09:00	Tiba
Pantai Pancer Door			10:58:00	11:43:00	12:10:00	Berangkat
Pantai Pancer Door	3	0:05:00	11:35:00	12:20:00	12:47:00	Tiba
Terminal Pacitan			11:36:00	12:21:00	12:48:00	Berangkat
Terminal Pacitan	3	0:05:00	11:42:00	12:27:00	12:54:00	Tiba
<b>RIT 3</b>						
Segmen	Jarak (km)	Waktu Tempuh	Angkutan Pariwisata 1	Angkutan Pariwisata 2	Angkutan Pariwisata 3	
Terminal Pacitan	3	0:05:00	11:48:00	12:39:00	13:30:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			11:54:00	12:45:00	13:36:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	11:55:00	12:46:00	13:37:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			12:32:00	13:23:00	13:50:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	12:33:00	13:24:00	13:51:00	Berangkat
Pantai Klayar			12:52:00	13:43:00	14:10:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	12:59:00	13:44:00	14:11:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			13:18:00	14:03:00	14:30:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	13:19:00	14:04:00	14:31:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			13:56:00	14:41:00	15:08:00	Tiba
Pantai Pancer Door	3	0:05:00	13:57:00	14:42:00	15:09:00	Berangkat
Terminal Pacitan			14:03:00	14:48:00	15:15:00	Tiba
<b>RIT 4</b>						
Segmen	Jarak (km)	Waktu Tempuh	Angkutan Pariwisata 1	Angkutan Pariwisata 2	Angkutan Pariwisata 3	
Terminal Pacitan	3	0:05:00	14:09:00	15:00:00	15:51:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			14:15:00	15:06:00	15:57:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	14:16:00	15:07:00	15:58:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			14:53:00	15:44:00	16:11:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	14:54:00	15:45:00	16:12:00	Berangkat
Pantai Klayar			15:13:00	16:04:00	16:31:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	15:20:00	16:05:00	16:32:00	Berangkat

Pantai Watu Karung			15:39:00	16:24:00	16:51:00	Tiba
	24	0:36:00	15:40:00	16:25:00	16:52:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			16:17:00	17:02:00	17:29:00	Tiba
	3	0:05:00	16:18:00	17:03:00	17:30:00	Berangkat
Terminal Pacitan			16:24:00	17:09:00	17:36:00	Tiba

**Tabel 9.** Jadwal Operasional Rute Angkutan Pariwisata Pada Saat Hari Libur (*weekend*)

JADWAL ANGKUTAN PARIWISATA HARI KERJA (WEEKDAY) DI KABUPATEN PACITAN RUTE 1						
RIT 1						
Segmen	Jarak (km)	Waktu Tempuh	Angkutan Pariwisata 1	Angkutan Pariwisata 2	Angkutan Pariwisata 3	
Terminal Pacitan	3	0:05:00	6:06:00	06:59:00	07:52:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			06:12:00	07:05:00	07:58:00	Tiba
	24	0:36:00	06:13:00	07:06:00	07:59:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			06:50:00	07:43:00	08:12:00	Tiba
	12	0:18:00	06:51:00	07:44:00	08:13:00	Berangkat
Pantai Klayar			07:10:00	08:03:00	08:32:00	Tiba
	12	0:18:00	07:17:00	08:04:00	08:33:00	Berangkat
Pantai Klayar			07:36:00	08:23:00	08:52:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	07:37:00	08:24:00	08:53:00	Berangkat
			08:14:00	09:01:00	09:30:00	Tiba
Pantai Pancer Door	3	0:05:00	08:15:00	09:02:00	09:31:00	Berangkat
Terminal Pacitan			08:21:00	09:08:00	09:37:00	Tiba
RIT 2						
Segmen	Jarak (km)	Waktu Tempuh	Angkutan Pariwisata 1	Angkutan Pariwisata 2	Angkutan Pariwisata 3	
Terminal Pacitan	3	0:05:00	8:27:00	09:20:00	10:13:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			08:33:00	09:26:00	10:19:00	Tiba
	24	0:36:00	08:34:00	09:27:00	10:20:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			09:11:00	10:04:00	10:33:00	Tiba
	12	0:18:00	09:12:00	10:05:00	10:34:00	Berangkat
Pantai Klayar			09:31:00	10:24:00	10:53:00	Tiba
	12	0:18:00	09:38:00	10:25:00	10:54:00	Berangkat
Pantai Klayar			09:57:00	10:44:00	11:13:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	09:58:00	10:45:00	11:14:00	Berangkat
			10:35:00	11:22:00	11:51:00	Tiba
Pantai Pancer Door	3	0:05:00	10:36:00	11:23:00	11:52:00	Berangkat

Terminal Pacitan			10:42:00	11:29:00	11:58:00	Tiba
<b>RIT 3</b>						
Segmen	Jarak (km)	Waktu Tempuh	Angkutan Pariwisata 1	Angkutan Pariwisata 2	Angkutan Pariwisata 3	
Terminal Pacitan	3	0:05:00	10:48:00	11:41:00	12:34:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			10:54:00	11:47:00	12:40:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	10:55:00	11:48:00	12:41:00	Berangkat
Pantai Klayar			11:32:00	12:25:00	12:54:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	11:33:00	12:26:00	12:55:00	Berangkat
Pantai Klayar			11:52:00	12:45:00	13:14:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	11:59:00	12:46:00	13:15:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			12:18:00	13:05:00	13:34:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	12:19:00	13:06:00	13:35:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			12:56:00	13:43:00	14:12:00	Tiba
Pantai Pancer Door	3	0:05:00	12:57:00	13:44:00	14:13:00	Berangkat
Terminal Pacitan			13:03:00	13:50:00	14:19:00	Tiba
<b>RIT 4</b>						
Segmen	Jarak (km)	Waktu Tempuh	Angkutan Pariwisata 1	Angkutan Pariwisata 2	Angkutan Pariwisata 3	
Terminal Pacitan	3	0:05:00	13:09:00	14:02:00	14:55:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			13:15:00	14:08:00	15:01:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	13:16:00	14:09:00	15:02:00	Berangkat
Pantai Klayar			13:53:00	14:46:00	15:15:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	13:54:00	14:47:00	15:16:00	Berangkat
Pantai Klayar			14:13:00	15:06:00	15:35:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	14:20:00	15:07:00	15:36:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			14:39:00	15:26:00	15:55:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	14:40:00	15:27:00	15:56:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			15:17:00	16:04:00	16:33:00	Tiba
Pantai Pancer Door	3	0:05:00	15:18:00	16:05:00	16:34:00	Berangkat
Terminal Pacitan			15:24:00	16:11:00	16:40:00	Tiba

RIT 5						
Segmen	Jarak (km)	Waktu Tempuh	Angkutan Pariwisata 1	Angkutan Pariwisata 2	Angkutan Pariwisata 3	
Terminal Pacitan	3	0:05:00	15:30:00	16:23:00	17:16:00	Berangkat
Pantai Pancer Door			15:36:00	16:29:00	17:22:00	Tiba
Pantai Watu Karung	24	0:36:00	15:37:00	16:30:00	17:23:00	Berangkat
Pantai Klayar			16:14:00	17:07:00	17:36:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	16:15:00	17:08:00	17:37:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			16:34:00	17:27:00	17:56:00	Tiba
Pantai Klayar	12	0:18:00	16:41:00	17:28:00	17:57:00	Berangkat
Pantai Watu Karung			17:00:00	17:47:00	18:16:00	Tiba
Pantai Pancer Door	24	0:36:00	17:01:00	17:48:00	18:17:00	Berangkat
Pantai Klayar			17:38:00	18:25:00	18:54:00	Tiba
Pantai Pancer Door	3	0:05:00	17:39:00	18:26:00	18:55:00	Berangkat
Terminal Pacitan			17:45:00	18:32:00	19:01:00	Tiba

#### f. Biaya Operasional Kendaraan

Biaya Operasional Kendaraan (BOK) ini bertujuan untuk menghitung biaya yang dikeluarkan oleh operator dalam memproduksi jasa angkutan dalam seat per km. Dalam perhitungan BOK diperlukan data – data mengenai harga komponen dari kendaraan yang berlaku saat ini dan data penulis peroleh dari hasil Analisis terhadap biaya komponen kendaraan yang berlaku. Berikut beberapa asumsi yang digunakan dalam menghitung BOK:

- 1) Biaya Langsung

Tabel 10. Rekapitulasi Biaya Langsung Hari Kerja (*Weekday*)

Komponen Biaya		Biaya (per bus-km)
Biaya Langsung	Penyusutan kendaraan	Rp865
	Bunga modal	Rp154
	Gaji dan tunjangan awak kendaraan	Rp352
	Bahan bakar minyak	Rp680
	Ban	Rp327
	Service kecil	Rp292
	Service besar	Rp386
	Pemeriksaan umum	Rp169
	Cuci bus	Rp160
	STNK/pajak kendaraan	Rp67
	Kir	Rp-
	Retribusi	Rp-
	Asuransi	Rp135

**Tabel 11.** Rekapitulasi Biaya Langsung Hari Libur (*Weekend*)

Komponen Biaya		Biaya (per bus-km)
Biaya Langsung	Penyusutan kendaraan	Rp1,731
	Bunga modal	Rp308
	Gaji dan tunjangan awak kendaraan	Rp705
	Bahan bakar minyak	Rp680
	Ban	Rp327
	Service kecil	Rp292
	Service besar	Rp386
	Pemeriksaan umum	Rp169
	Cuci bus	Rp128
	STNK/pajak kendaraan	Rp134
	Kir	Rp-
	Retribusi	Rp-
	Asuransi	Rp270

## 2) Biaya Tidak Langsung

**Tabel 12.** Biaya Tidak Langsung Hari Kerja (*Weekday*)

No	Jenis Biaya	Jumlah
1	Izin Trayek	Rp400,000
2	Izin Usaha	Rp400,000
Jumlah		Rp800,000
Biaya tidak langsung/kend-km		Rp 4

**Tabel 13.** Biaya Tidak Langsung Hari Libur (*Weekend*)

No	Jenis Biaya	Jumlah
1	Izin Trayek	Rp400,000
2	Izin Usaha	Rp400,000
Jumlah		Rp800,000
Biaya tidak langsung/kend-km		Rp7

## 3) Biaya Pokok Per Kendaraan

**Tabel 14.** Biaya Pokok Per Kendaraan Hari Kerja (*Weekday*)

No	Biaya Pokok	Jumlah
1	Biaya Langsung	Rp3,588
2	Biaya Tidak Langsung	Rp 4
Jumlah		Rp3,591

**Tabel 15.** Biaya Pokok Per Kendaraan Hari Libur (*Weekend*)

No	Biaya Pokok	Jumlah
1	Biaya Langsung	Rp5,130
2	Biaya Tidak Langsung	Rp7
Jumlah		Rp5,137

**g. Tarif**

1) Hari Kerja (*Weekday*)

$$\begin{aligned}
 \text{a) Tarif Pokok Kendaraan} &= \frac{\text{Total Biaya Pokok}}{\text{Load Factor} \times \text{Kapasitas}} \\
 &= \frac{3,591}{70\% \times 19} \\
 &= \text{Rp. 270,03}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Tarif BEP} &= \text{Tarif Pokok} \times \text{Jarak Rata-Rata} \\
 &= \text{Rp. 270,03} \times 78 \\
 &= \text{Rp. 21,063}
 \end{aligned}$$

Agar mendapatkan keuntungan makam tarif yang telah ada ditambah 10%. Berikut ini adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh wisatawan untuk satu kali perjalanan:

$$\begin{aligned}
 \text{c) Tarif} &= (\text{Tarif Pokok} \times \text{jarak}) + 10\% \text{ tarif BEP} \\
 &= \text{Rp. 21,063} \times \text{Rp. 2,106} \\
 &= \text{Rp. 23,169} \text{ *Merupakan tarif pulang pergi} \\
 &= \text{Rp. 11,584}
 \end{aligned}$$

Jadi tarif yang digunakan untuk rute 1 di hari kerja (*weekday*) yaitu sebesar Rp. 11,584.

2) Hari Libur (*Weekend*)

$$\begin{aligned}
 \text{d) Tarif Pokok Kendaraan} &= \frac{\text{Total Biaya Pokok}}{\text{Load Factor} \times \text{Kapasitas}} \\
 &= \frac{5,137}{70\% \times 19} \\
 &= \text{Rp. 386}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e) Tarif BEP} &= \text{Tarif Pokok} \times \text{Jarak Rata-Rata} \\
 &= \text{Rp. 386} \times 78 \\
 &= \text{Rp. 30,126}
 \end{aligned}$$

Agar mendapatkan keuntungan makam tarif yang telah ada ditambah 10%. Berikut ini adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh wisatawan untuk satu kali perjalanan:

$$\begin{aligned}
 \text{f) Tarif} &= (\text{Tarif Pokok} \times \text{jarak}) + 10\% \text{ tarif BEP} \\
 &= \text{Rp. 30,126} \times \text{Rp. 3,013} \\
 &= \text{Rp. 33,139} \text{ *Merupakan tarif pulang pergi} \\
 &= \text{Rp. 16,569}
 \end{aligned}$$

Jadi tarif yang digunakan untuk rute 1 di hari kerja (*weekend*) yaitu sebesar Rp. 16,569.

**h. Analisis Subsidi**

**Tabel 16.** Biaya Subsidi Sebagian

**SUBSIDI SEBAGIAN**

Rute	Jumlah Hari Operasi per Tahun	Tarif	Tarif yang ditetapkan	Demand	Subsidi/hari	Subsidi/Tahun
<i>1 Weekday</i>	240	Rp11,584.000	Rp5,792.000	301	Rp1,743,392.000	Rp418,414,080.000
<i>1 Weekend</i>	96	Rp16,569.000	Rp8,284.500	378	Rp3,131,541.000	Rp300,627,936.000
Total				679	Rp4,874,933.000	Rp719,042,016.000

**Tabel 17. Biaya Subsidi Penuh**

<b>SUBSIDI PENUH</b>						
Rute	Jumlah Hari Operasi per Tahun	Tarif	Tarif yang ditetapkan	Demand	Subsidi/hari	Subsidi/Tahun
<i>1</i> <i>Weekday</i>	240	Rp11,584.000	-	301	Rp3,486,784.000	Rp836,828,160.000
<i>1</i> <i>Weekend</i>	96	Rp16,569.000	-	378	Rp6,263,082.000	Rp601,255,872.000
Total				679	Rp9,749,866.000	Rp1,438,084,032.000

**KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil survey wawancara wisatawan, diketahui harapan wisatawan terhadap angkutan pariwisata di Kabupate Pacitan adalah angkutan pariwisata yang nyaman dan terjadwal dengan jumlah permintaan untuk angkutan pariwisata adalah 679 wisatawan per hari untuk permintaan potensial.
2. Alternatif rute yang akan digunakan oleh angkutan pariwisata di Kabupaten Pacitan memiliki panjang 78 km, dimana rute ini merupakan rute yang sama untuk keberangkatan dan kepulangan. Rute ini melayani Jl.Gatot Subroto, Jl. WR.Supratman, Jl.Ploso Pacitan Hadiwarno, lalu JL.KH.Ahmad Dahlan, Jl. WR.Supratman, Jl.Raya Tompak Rinjing, Jl.Dadapan Watu Karung, Jl.Pantai Watu Karung, Jl.Wisata Sungai Maron ,dan Jl.Pantai Klayar. Jenis kendaraan yang digunakan untuk perencanaan angkutan pariwisata adalah Kendaraan Bus Kecil dengan kapasitas 19 seat penumpang.
3. Dengan kecepatan rencana yang diusulkan yaitu 40 km/jam dan Load Factor sebesar 70%. Dengan rute yang memiliki waktu tempuh 58 menit serta headway pada hari kerja (*Weekday*) 53 menit dan untuk hari libur (*Weekend*) 50 menit untuk angkutan pariwisata direncanakan dengan jumlah kendaraan yang dibutuhkan yaitu 2 kendaraan untuk hari kerja dan 3 untuk hari libur. Jumlah rit pada tiap kendaraan saat hari kerja 4 rit dan untuk saat hari libur 5 rit dan waktu operasional kendaraan selama 10 jam dimulai dari jam 07.00 – 17.00 WIB untuk hari kerja dan 12 jam dimulai dari jam 06.00 – 18.00 WIB untuk hari libur.
4. Berdasarkan hasil perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Mobil Bus Kecil 19 kursi sebesar Rp. 3,591 per Bus-km untuk hari kerja serta untuk hari libur Rp. 5,137 per Bus-km dan tarif angkutan pariwisata pada hari kerja yaitu Rp. 11,584 serta untuk tariff angkutan pariwisata pada hari libur yaitu Rp. 16,569. Kemudian upaya untuk menarik minat wisatawan menggunakan angkutan pariwisata adalah memberlakukan susbsidi yaitu diberikan 2 skenario subsidi yaitu subsidi sebagian dan subsidi penuh. Untuk susbsidi sebagian di hari kerja (*weekday*) untuk tarif yang di ditetapkan yaitu 50% dari tarif asli yaitu sebesar Rp. 5,792 kemudian untuk subsidi sebagian di hari libur (*weekend*) juga sama 50% dari tarif asli yaitu sebesar Rp. 8,284. Untuk subsidi penuh di hari kerja (*weekday*) ataupun hari libur (*weekend*) yaitu gratis karena dengan asumsi 100% semua biaya di bebankan ke pemerintah.

**SARAN**

1. Untuk meningkatkan sektor pariwisata di Kabupaten Pacitan, pemerintah perlu melayani wisatawan yang ingin menuju objek wisata dengan cara pengadaan angkutan pariwisata kemudian untuk mengetahui informasi ataupun pemesana mengenai angkutan pariwisata di Kabupaten Pacitan, wisatawan dapat mengaksesnya melalui web resmi / aplikasi.
2. Diperlukan pengawasan dalam pelaksanaan operasional angkutan pariwisata dan perawatan kendaraan sehingga tercipta keselamatan, keamanan, dan kenyamanan.
3. Melakukan evaluasi kinerja dan pelayanan secara berkala terhadap pengoperasian angkutan pariwisata.
4. Sosialisasi kepada wisatawan terkait adanya angkutan pariwisata. Dengan cara memasang banner, menyebar brosur, pamflet, menyiarkan melalui media sosial dan lain-lain.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan yang telah membantu dalam penyediaan data sekunder dan Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD yang membantu dalam proses pelaksanaan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bukhari, Syed Abdul. 2021. "Sample Size Determination Using Krejcie and Morgan Table." <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11445.19687>.
- Firmansyah, Mohammd Rizal, Nunung Nuring Hayati, Januar Ferry Irawan, and Sonya Sulistyono. 2017. "Evaluasi Kinerja Pelayanan Perusahaan Angkutan Pariwisata Dan Angkutan Sewa Di Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Transportasi* 17 (1): 21–28. <https://doi.org/10.26593/jt.v17i1.2702>.
- Giyanto, Sugeng. 2017. "PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN ADAPTIF DAN PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKn (Studi Pada: Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Kalipare Tahun Pelajaran 2016 – 2017)." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* 11 (2): 281–95.
- Kurniansah dalam Azizah, Nur. 2022. "Pariwisata Susur Sungai Banjarmasin Dengan Membangun Kebersamaan Antar Dosen Dan Mahasiswa Pendidikan IPS."
- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2018. "Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 05/ PRT/M/2018." *Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia*, 1–20.
- "Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 117 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek." n.d. Accessed June 26, 2024. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/102884/permenhub-no-117-tahun-2018>.
- "Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 117 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek." 2018. *Menteri Perhubungan Republik Indonesia*, 13.
- "Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan." 2012 66: 37–39.
- "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025." 2025, 2025.
- Sari, Dhanik Puspita. 2018. "Apakah Ada Peranan Aktivitas Wisata Dalam Peningkatan Ekonomi Daerah Di Kota Bogor?" *Barista: Jurnal Kajian Bahasa Dan Pariwisata* 5 (1): 12–22.
- Sihombing, Natalia E, and Indah Juliana Hutagalung. 2021. "Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Kabupaten Toba Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik* 1 (2): 150–72.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius, Flores Tanjung, and Rosramadhana Nasution. 2017. *Sejarah Pariwisata: Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- "SK Dirjen 687 Tahun 2002 Ttg Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur « Celotehan Sampah." n.d. Accessed June 26, 2024. <https://perhubungan2.wordpress.com/angkutan-perairan-daratan/download-peraturan-asdp/sk-dirjen-687-tahun-2002-ttg-tentang-pedoman-teknis-penyelenggaraan-angkutan-penumpang-umum-di-wilayah-perkotaan-dalam-trayek-tetap-dan-teratur/>.

- “Undang-Undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.” 2009.
- “Undang-Undang (UU) Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.” n.d. Accessed June 26, 2024. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38654/uu-no-22-tahun-2009>.
- Wilantari, Ayu. 2023. “City Branding Festival Budaya Isen Mulang Sebagai Komunikasi Pariwisata.” *Tampung Penyang* 21 (1): 64–78.
- Wirasutama, Cok Putra, P. Alit Suthanaya, and D. M. Priyantha Wedagama. 1970. “Analisis Kelayakan Investasi Angkutan Pariwisata Di Propinsi Bali.” *Jurnal Spektran* 3 (1): 10–19. <https://doi.org/10.24843/spektran.2015.v03.i01.p02>.
- Wirawan, Putu Eka, Vany Octaviany, and others. 2022. *Pengantar Pariwisata*. Nilacakra.
- Zaقياتun, Rohmah. 2023. “PENGARUH AKSESIBILITAS, FASILITAS DAN CITRA WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KE WISATA KIDUNG KAMPOENGKU KARANGNANGKA KABUPATEN BANYUMAS.” UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Tim PKL Kabupaten Pacitan, 2024, Laporan Umum Taruna Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan, Bekasi.